

PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN BERBANTUAN WEBSITE GOOGLE SITES TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATERI SEGIEMPAT DAN SEGITIGA

Rizky Amalia Y Lamaka¹, Perry Zakaria², Dewi Rahmawaty Isa³
^{1,2,3}Universitas Negeri Gorontalo, Bone Bolango, Gorontalo
¹rizkyamaliaylamaka27@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini mengetahui perbedaan hasil belajar siswa dibelajarkan menggunakan media berbantuan website google sites dengan hasil belajar siswa dibelajarkan menggunakan media powerpoint. Metode penelitian yang digunakan yakni eksperimen, dengan desain nya yaitu post-test only kontrol grup desain. Pengambilan sampel memakai teknik random sampling, dua kelas sebagai sampel dengan banyak responden 25 untuk tiap kelas. Berdasarkan hasil pengambilan, kelas VII-4 terpilih untuk kelas eksperimen untuk memakai media berbantuan website google sites sedangkan kelas VII-1 terpilih untuk memakai media powerpoint. Instrumen yang dipakai untuk penelitian tes belajar dengan bentuk uraian/essay. Pengujian hipotesis memakai uji-t yang menghasilkan 4,637, setelah dibandingkan dengan tabel distribusi $t = t_{0,95;48} = 2,0106$. Diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak. Hasil pada penelitian ini diberi simpulan jika terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan memakai media pembelajaran berbantuan website google sites dan hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan memakai media pembelajaran powerpoint.

Kata Kunci: *Website google sites*; Hasil Belajar Siswa

Abstract

This study aims to determine the difference between student learning outcomes taught by learning media assisted by Google Sites and Powerpoint. This experimental research utilizes a post-test-only control group design and random sampling technique to obtain two classes as the sample with a total of 25 respondents each class; class VII-4 (experimental class) is taught by media assisted by Google Sites, and class VII-1 with powerpoint. This study uses a learning outcome test in the form of a description/essay. The hypothesis is examined by a t-test and obtains 4,637 after comparing it with the distribution table $t = t_{095;48} = 2,0106$. From the test, it obtained $t_{count} > t_{table}$, which means the H_0 is rejected. In conclusion, there are differences between student learning outcomes taught by learning media assisted by Google Sites and Powerpoint.

Keywords: Google Sites; student learning outcomes

Pendahuluan

Matematika memiliki peranan penting dalam dunia pendidikan bahkan tanpa disadari matematika termasuk bagian yang tidak bisa terpisah dengan kehidupan sehari-hari serta berperan penting meskipun pelajaran matematika yang dianggap abstrak dan sulit oleh siswa, sejalan dengan yang dikatakan oleh (Pauweni, et al, 2022) Matematika adalah satu diantara ilmu pengetahuan membelajarkan berbagai konsep sehingga siswa bisa terlibat secara aktif untuk

memperoleh konsep, mengaplikasikan konsep serta bisa memecahkan permasalahan dalam matematika, tetapi tidak jarang matematika dianggap sangat rumit menyebabkan siswa takut serta dapat tidak suka pelajaran tersebut. Terlepas dari anggapan siswa, meskipun sulit namun kenyataannya matematika penting dalam memecahkan masalah dan banyak manfaat dalam mempelajarinya.

Berhasilnya suatu proses pembelajaran matematika tergantung bagaimana peran guru dalam melaksanakan pembelajaran. Ada banyak cara yang bisa diterapkan agar proses pembelajaran didalam kelas berhasil serta tercapai yakni satu diantaranya penggunaan media untuk belajar. Media pembelajaran yakni perlengkapan belajar dapat memudahkan dalam membantu pendidik pada proses belajar dapat berbentuk audio, visual ataupun audio visual agar tercapainya tujuan pembelajaran. Adapun pemanfaatan media dalam pembelajaran pada saat ini pada kenyataannya masih sangat kurang akibatnya siswa kurang aktif dalam proses belajar, karena guru masih menerapkan pendekatan konvensional dimana pembelajaran yang berpusat pada guru. Bahkan di era ini aktivitas belajar yang menerapkan banyak pendekatan konvensional (ceramah) sebaiknya dialihkan dengan menggunakan banyak media pembelajaran, dengan harapan lebih menonjolkan proses keterampilan serta belajar yang aktif. Hal ini sependapat dengan (Bukoting, et al, 2023) Metode ajar ceramah yang guru gunakan dalam mengajar disebut satu diantara factor yang bisa mengurangi minat belajar siswa serta mempengaruhi hasil belajarnya.

Penggunaan media pembelajaran didalam kelas pada umumnya membuat suasana belajar lebih aktif oleh karenanya minat serta dorongan untuk belajar oleh siswa memiliki pengaruh baik terhadap hasil belajar mereka. Sejalan dengan yang diungkapkan (Rahman, 2021) jika siswa mempunyai motivasi belajar dengan baik, pasti hasil belajarnya pun akan juga baik. Menurut (Majid, et al, 2023) hasil belajar berguna agar mengetahui batas pemahaman siswa untuk mengerti suatu materi. Jadi disimpulkan jika hasil belajar yakni perubahan atau pengalaman yang didapati oleh siswa setelah mereka menjalani proses pembelajaran sebagai bentuk dari proses belajar, pengalaman yang didapati mencakupi ranah kognitif, efektif serta psikomotor. Menurut (Djikilo, et al, 2023) hasil belajar memiliki peran untuk berhasilnya siswa dalam belajar. Seharusnya siswa bisa mendapatkan hasil belajar yang sesuai dengan standar atau sesuai KKM, namun tidak selalu hal itu terjadi. Seperti yang diungkapkan oleh (Arrahim, et al, 2022) turunnya hasil belajar siswa pada proses belajar disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya kurang motivasi, turunnya pemahaman siswa dalam menyelesaikan masalah, maupun kurangnya pemanfaatan media dalam proses belajar. Media sangat berperan serta bermakna dalam proses

belajar, juga dikatakan oleh (Nabilah & Dewina, 2023) media pembelajaran sangat bermakna guna menunjang belajar dengan adanya itu suatu perencanaan yang digunakan haruslah bermanfaat supaya teroptimalkan serta pemanfaatannya kualitas pembelajaran berjalan baik.

Dari hasil observasi yang sudah dilakukan pada sekolah SMP Negeri 1 Dungaliyo tentang pelaksanaan belajar dalam pengajaran matematika di sekolah yakni pembelajaran dilaksanakan secara luring di dalam kelas. Secara umumnya, pembelajaran matematika di SMP Negeri 1 Dungaliyo hanya berfokus pada guru dengan metode pembelajaran yakni dengan metode ceramah. Sehingga terjadi kurangnya interaksi didalam kelas yang menyebabkan banyak siswa cenderung pasif. Proses belajar yang berjalan kurang efektif juga disebabkan karena kurangnya penggunaan media pembelajaran. Dalam hal ini, penggunaan media yang kurang optimal serta kurang variatif menyebabkan siswa merasa bosan serta kurang motivasi dan minat belajar yang berdampak ke hasil belajar yang juga kurang maksimal.

Satu diantara media pembelajaran yang dapat dipakai serta dimanfaatkan guru dalam melaksanakan proses belajar matematika adalah media dengan bantuan *website*. Menurut (Purba, et al, 2022) pembelajaran berbasis *web* adalah bentuk pembelajaran dengan memanfaatkan media internet sebagai sarana penyampaian materi pembelajaran. Sejalan dengan itu (Togas, et al, 2021:23) mengungkapkan dengan adanya media pembelajaran berbasis *website* yang diakses dengan internet memberikan keuntungan banyak bagi pendidik dan siswa agar tidak menginstal aplikasi lagi, hanya menggunakan aplikasi browser dalam mengakses *website* tersebut. Komputer, laptop, tablet serta ponsel merupakan berbagai perangkat yang dapat digunakan. Satu diantara situs *website* yang boleh dimanfaatkan yakni *google*, dimana *google* termasuk salah satu situs *web* statis. Juga *google* memiliki bagian yang boleh dijadikan sebagai media pembelajaran. Adapun media yang dimaksud yang dapat dimanfaatkan yakni *Google sites*, seperti yang diungkapkan oleh (Kaban, 2021), *google* memiliki produk yang bermanfaat dalam pendidikan secara *free*, salah satunya yakni *google sites*. Menurut (Jubaidah & Zulkarnain, 2020) *Google Sites* yakni satu diantara produk *Google* untuk *tools* dalam merancang situs web, serta menurut (Rikani, et al, 2021) *Google sites* yakni satu diantara produk *google* juga dapat dipakai agar menciptakan media pembelajaran dengan *website-learning*. Berdasarkan pendapat yang sudah dikemukakan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *google sites* yakni bagian dari *google* dengan bisa dipakai membuat *website* dengan praktis dan menarik sebagai media untuk belajar agar bisa dipergunakan pada proses belajar, *google sites* juga bisa ditautkan banyak produk *google* atau media lainnya, link dari *google sites* dapat dibagikan kepada semua orang dan dapat

diakses oleh orang-orang yang mempunyai akses link. Dengan demikian proses pembelajaran matematika didalam kelas dengan harap hasil belajar siswa bisa meningkat.

Dengan penjelasan sebelumnya sehingga di butuh kan bentuk sebuah media pembelajaran agar lebih bervariasi. Satu diantaranya yang dapat dijadikan pilihan oleh guru yakni efektifitas penggunaan media pembelajaran. Satu diantaranya media belajar agar bisa mempengaruhi hasil belajar siswa ialah media berbantuan *website google sites*. Media berbantuan *website google sites* ini bisa buat siswa lebih aktif dalam pelaksanaan proses belajar. Seperti yang diungkapkan oleh (Ismail, et al, 2023) dalam belajar untuk disebut berhasil jika suatu proses belajar mereka bisa terlibat dengan aktif utamanya dalam kelompok atau juga individu agar tercipta kreativitas serta keadaan belajar yang gembira dan mempengaruhi hasil belajar juga agar terlihat peningkatan setelah selesai menjalani proses pembelajaran. Media juga membuat komunikasi guru dan siswa lebih meningkat dalam proses belajar sehingga membantu memudahkan guru menyampaikan materi belajar pada siswa, hal ini sejalan dengan yang diungkapkan oleh (Nurfadillah, 2021) media pembelajaran membantu guru agar memudahkan pada penyampaian materi pada siswa sehingga mempermudah mencapai tujuan belajar yang sudah dirumuskan.

Berdasar pada uraian penjelasan diatas, artikel ini akan membahas pengaruh dari media pembelajaran berbantuan *website google sites* terhadap hasil belajar siswa dimateri segi empat dan segitiga khususnya pada kelas VII. Dengan harapan agar penelitian ini bisa memberi hasil belajar siswa yang dapat ditingkatkan melalui pengaruh dari penggunaan media berbantuan *website google sites*.

Metode Penelitian

Pada penelitian ini memakai metode eksperimen, digunakan desain *post-test only control grup design*, dimaksud untuk melihat pengaruh melalui perbedaaan hasil pembelajaran yang diajarkan memakai media pembelajaran berbantuan *website google sites* serta hasil yang diajarkan memakai media *powerpoint* dengan materi segi empat dan segitiga. Proses teknik pemilihan sampelnya dengan cara random Dibutuhkan sampel yakni dua kelas dari total lima kelas. Pada kelas eksperimen diberi perlakuan dengan media pembelajaran *website google sites* serta sedangkan kelas kontrol diberi media pembelajaran *powerpoint*. Setelahnya akan diberi pengukuran terhadap kedua kelompok dengan banyak responden untuk tiap kelas masing-masing 25 siswa.

Untuk mengumpulkan data digunakan instrumen tes berbentuk uraian pada kedua kelas yang sudah diberikan perlakuan. Instrumen tes tersebut telah dilakukan validasi dan uji

reliabilitasnya agar mendapatkan kelayakan serta sudah sesuai fungsinya ataupun tidak. Uji validitas yang dilakukan yakni validitas konstruksi serta validitas empirik. Pada validasi konstruksi dilaksanakan oleh para validator ahli, selain itu pada validasi empirik digunakan rumus Korelasi Product Moment yang dilakukan melalui uji coba terlebih dulu instrument soal pada 25 responden yang mempunyai karakteristik yang atau relatif sama dengan responden peneliti sebenarnya. Lalu pada uji reliabilitas digunakan rumus Kolerasi Alpha Crombach untuk soal tes yang sudah valid digunakan.

Teknik analisis data terdiri dari 2 bagian yakni statistik deskriptif serta statistik inferensial. Statistik deskriptif untuk merangkum data memuat perhitungan rata-rata, median, modus, mean, serta standar deviasi. Lalu memakai statistik inferensial untuk menarik kesimpulan dengan terlebih dahulu dihitung uji normalitas memakai uji liliefors serta uji homogenitas varians memakai uji F, kemudian hipotesis di uji memakai uji-t dengan kriteria pengujian hipotesis H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. Serta H_1 diterima dengan bunyi hipotesis “Perbedaan rata-rata hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan media pembelajaran berbantuan *website google sites* lebih tinggi dari rata-rata hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan media *powerpoint*”.

Hasil dan Pembahasan

Nilai tes siswa di dapatkan setelah diberi tes tertulis yakni post-test dikelas eksperimen maupun kelas kontrol. Kemudian melalui nilai terkumpul dari kedua kelas dianalisis kemudian disajikan dengan bentuk rata-rata, median, modus serta standar deviasi. Dapat dilihat ditabel berikut.

Tabel 1 Data Hasil Belajar Siswa

Data	Kelas	n	Skor Min	Skor Maks	Rerata	Median	Modus	StDev
Posttest	Eksperimen	25	50	76	68,60	69,81	71,50	6,88
	Kontrol		45	70	59,20	59,86	61,50	7,37

Berdasarkan tabel, didapatkan jika nilai rerata yang didapat kelas eksperimen lebih tinggi dari nilai rerata kelas kontrol, jadi dilihat pada perbedaan selisih yang didapatkan yakni 9,4. Kelas eksperimen mendapat nilai rerata sebesar 68,60, juga di kelas kontrol memperoleh nilai sebesar 59,20.

Setelah itu dihitung normalitas data memakai uji liliefors serta homogenitas dengan uji F terlebih dulu sebelum menguji hipotesis.

Berdasarkan analisis normalitas data pada taraf signifikan 0,05 untuk kedua kelompok data didapatkan nilai $L_{hitung} < L_{tabel}$ menyebabkan H_0 diterima sesuai kriteria, maka disimpulkan kelompok data nya berdistribusi normal. Hasil itu dapat dilihat ditabel berikut.

Tabel 2 Perhitungan Normalitas Data

Kelas	Data	n	L_{hitung}	L_{tabel}	Kriteria
Eksperimen	Post-test	25	0,1170	0.1772	Terima H_0
Kontrol			0,0813		Terima H_0

Setelah diketahui kedua data berdistribusi normal, langkah berikutnya yaitu menguji homogenitas varians agar diketahui apakah data yang ada termasuk varians yang homogen ataupun tidak. Berdasarkan hasil perhitungan pada taraf signifikan 0,05 pada kedua kelompok, didapatkan bahwa $L_{hitung} > L_{tabel}$ oleh karenanya H_0 diterima sesuai kriteria, maka bisa disimpulkan kelompok data itu variansnya homogen. Hasil itu terdapat pada tabel dibawah.

Tabel 3 Perhitungan Homogenitas Varians

Data	Kelas	n	Varians	F_{hitung}	F_{tabel}	Kriteria
Post-Test	Eksperimen	25	46,89	1,1909	1,9838	Terima H_0
	Kontrol		55,84			Terima H_0

Setelah dilakukan serta didapat uji normalitas serta uji homogenitas nya, maka data akan dihitung dengan rumus uji t dua sampel untuk pengujian hipotesisnya. Hasil analisis uji t disajikan pada tabel dibawah.

Tabel 4 Uji Hipotesis

Kelompok	Rerata	Varians	dk	t_{hitung}	t_{tabel}
Eksperimen	67,84	46,89	48	4,637	2,0106
Kontrol	59,2	55,84			

Berdasar tabel diatas diketahui hasil analisis hipotesis yang dilakukan menghasilkan $t_{hitung} = 4,637$ serta nilai $t_{tabel} = 2,0106$ ditaraf signifikan 0,05 pada derajat kebebasan(dk) sebanyak 48. Ini juga memperlihatkan jika $t_{hitung} = 4,637 > t_{tabel} = 2,0106$. Maka pengujian hipotesis H_0 ditolak dan H_1 diterima. Oleh karena, bisa disimpulkan perbedaan rerata hasil belajar siswa dibelajarkan memakai media pembelajaran berbantuan *website google sites* lebih tinggi dari rerata hasil belajar siswa dibelajarkan memakai media *powerpoint*.

Sehingga dengan belajar memakai media *website google sites* menunjukkan hal positif pada hasil belajar dibanding belajar memakai media *powerpoint*. Hal ini mendukung hipotesis

yang mengungkapkan bahwa perbedaan rerata hasil belajar siswa dibelajarkan dengan memakai media pembelajaran berbantuan *website google sites* lebih tinggi dari rerata hasil belajar siswa dibelajarkan memakai media *powerpoint*. Maka dari itu, pentingnya pemilihan media pembelajaran dengan sesuai pada proses pembelajaran bisa membuat proses pembelajaran juga akan meningkat baik sehingga pada akhirnya akan berpengaruh pada peningkatan kualitas dari hasil belajar.

Media berbantuan *website google sites* dalam penelitian eksperimen ini telah memenuhi kriteria terdapat pengaruh pada hasil belajar berdasarkan hasil tes yang sudah dilakukan. Hal ini dibuktikan dengan rerata hasil tes pada kelas eksperimen yang diberi perlakuan penggunaan media berbantuan *website google sites* lebih tinggi daripada kelas kontrol yang menggunakan media lain dengan selisih skor 9,4. Hasil pada penelitian ini menyatakan hasil belajar siswa berpengaruh. Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian serupa lainnya seperti (Linda et al, 2023) terdapat perbedaan efek belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah digunakan media bantuan *google sites*. Lebih lanjut, menurut (Japrizal & Irfan, 2021) hasil perhitungan uji t pada posttest memperlihatkan hasil belajar siswa kelas eksperimen lebih besar dari hasil belajar kelas kontrol. Berdasarkan penerapan media berbantuan *website google sites* didapat presentasi ketuntasan hasil tes siswa yakni 80% dengan KKM 70. Menurut (Trianto, 2010), ketuntasan kelas yang baik jika presentase yang diperoleh $\geq 80\%$ dari siswa yang telah menyelesaikan belajarnya. Jadi didapat temuan penelitian ini, media berbantuan *website google sites* bisa memberi gambaran yang baik sehingga menarik motivasi siswa untuk belajar.

Simpulan dan Saran

Ditinjau melalui hasil penelitian serta pembahasan dapat disimpulkan bahwa penggunaan *google sites* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa, diantaranya: terdapat perbedaan efek belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah menggunakan media bantuan *google sites*, nilai rata-rata post test kelas eksperimen sebesar 68,60, pada kelas kontrol sebesar 59,20 sehingga memiliki perbedaan selisih 9,4 antara kedua kelas. Lalu setelah dilakukan uji hipotesis, terlihat bahwa uji hipotesis dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,637 > 2,0106$. Maka sesuai kriteria pengujian $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti perbedaan rata-rata hasil belajar siswa dibelajarkan dengan menggunakan media pembelajaran berbantuan *website google sites* lebih tinggi dari rata-rata hasil belajar siswa dibelajarkan dengan menggunakan media *powerpoint*. Berdasarkan hal ini, para pendidik direkomendasikan bisa memanfaatkan media berbantuan *website google sites* dalam pembelajaran khususnya materi segi empat dan

segitiga, juga penelitian berikutnya diharapkan bisa memberikan suasana baru pada media berbantuan *website google sites*. Selain itu, dengan terbatasnya penggunaan materi yang berfokus pada segi empat dan segitiga diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan riset lebih luas lagi pada materi-materi lainnya.

Referensi

- Arifin, Z. (2020). *Metodologi Penelitian Pendidikan Education Reseach Methodology*. STIT Al-Hikmah Bumi Agung Way Kanan, 1 (1), 1-3.
- Arrahim, Sugiharti, R. E., & Hanayulianti. (2022). *Pengaruh Media Pembelajaran Quizizz Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar*. 6(2), 208–218.
- Bukoting, N., Bito, N., & Isa, D. R. (2023). *Pengaruh Penggunaan Multimedia Interaktif terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Sistem Koordinat*. 11(2), 573–579. <https://doi.org/10.25273/jems.v11i2.15781>
- Djikilo, F. A., Zakaria, P., & Isa, D. R. (2023). *Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Open Ended di kelas VII-1 SMP Negeri 1 Batudaa*. 11(2), 508–513. <https://doi.org/10.25273/jems.v11i2.16401>
- Ismail, S., Ismail, S., & Abdullah, A. W. (2023). *Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII-1 MTs Alkhairaat Salilama pada Materi Persamaan dan Pertidaksamaan Linear Satu Variabel dengan Menggunakan Model Pembelajaran Learning Cycle 5E*. 11(2), 526–533. <https://doi.org/10.25273/jems.v11i2.15917>
- Japrizal & Irfan, Dedy. (2021). *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Google Sites Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Masa Covid-19 di SMK Negeri 6 Bungo*, 1(3),100-107.
- Jubaidah, S., & Zulkarnain, M. R. (2020). *Penggunaan Google Sites Pada Pembelajaran Matematika pada Materi Bilangan SMP Negeri 1 Astambul*. 15(2), 68–73.
- Kaban, R., Sari, S. N., & Prasasti, T. I. (2021). *Pelatihan Penggunaan dan Pemanfaatan Google Sites dalam Mendukung Proses Pembelajaran di Yayasan Al-Hikmah Tanjung Pura*. 1(3), 1-12
- Linda, D, A., Sianturi, G., Fitri, N, L., Ramadhan, B, Y, P., Dewi, A, P., Octavianingrum., S, I., Putri, N, A., Kinasih, E., & Pramukty, R. (2023). *Pengaruh Pembelajaran Google Sites Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa/Siswa Kelas V Di Desa Srimukti*. 2(6), 2318-2328.
- Majid, Gumalangit, F., & Achmad, N. (2023). *Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Ditinjau Dari Gaya Kognitif Siswa Pada Materi Kesebangunan dan Kekongruenan di SMP Negeri 3 Gorontalo*. 11(2), 476–485. <https://doi.org/10.25273/jems.v11i2.15684>
- Nabilah, N, J & Dewina, Z. (2023). *The Effect Of Using Google sites Media On The Learning Outcomes Of Sciene And Technology Students In Grade V*. 9(1), 61-69
- Nurfadillah, S., Ningsih, D. A., Ramadhania, P. R., & Sifa, U. N. (2021). *Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD Negeri Kohod III*. 3(2), 243-255.
- Pauweni, K. A. Y., Uwange, D. I., Ismail, S., & Kobandaha, P. E. (2022). *Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Materi Teorema Pythagoras Menggunakan Aplikasi Geogebra di Kelas*

VIII SMP Negeri 15 Gorontalo. 06(03), 2660–2672.

Purba, C. V., Sitepu, A., & Silaban, P. J. (2022). *PENGARUH PEMBELAJARAN BERBASIS WEB DENGAN GOOGLE SITES TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V. 6(5), 1329–1347.*

Rahman, S. (2021). *Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar. 289–302.*

Rikani, Istiqomah, & Taufiq, I. (2021). *Pengembangan media pembelajaran matematika berbasis google sites pada materi sistem persamaan linier tiga variabel (SPLTV). Prosiding(6), 54–61.*

Togas, P. V, Naharia, O., Manggopa, H., Rompas, P. D. T., & Oroh, R. (2021). *Development of Web-Based Digital System Learning Media. 4(3), 22–34.*
<https://doi.org/https://doi.org/10.32535/apjme.v4i3.1263>

Trianto, M, P. (2010). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan dan Implementasinya pada Kurikulum Tiingkat Satuan Pendidikan (KTSP).* Jakarta: Kencana